

### BAB III

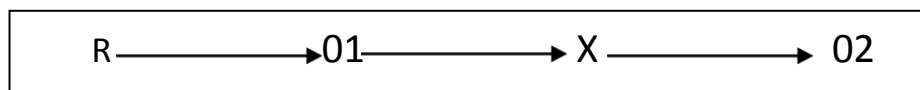
#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik komperatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasy eksperimen*) dengan menggunakan *desain pre and pos test without control* yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan intervensi pada suatu kelompok tanpa pembanding. Kelompok diberikan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, lalu diberikan intervensi, selanjutnya peneliti melakukan *post-test* untuk melihat pengaruh dari intervensi yang diberikan (Kusuma 2011). Bentuk desain sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**

##### **Desain Penelitian Quasy Eksperimen( Pre and Post Test Without Control)**



Keterangan :

R : Responden penelitian semua mendapat intervensi

01 : Pengukuran pertama (pre test)

X : Perlakuan atau Eksperimen

02 : Pengukuran kedua (post test)

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, yang dikembangkan dari konsep dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah penelitian (Kusuma 2011).

Penelitian ini memiliki 2 ( dua ) perawatan luka menggunakan kompres madu sebagai variabel independen dan pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik* sebagai variabel dependen. Berikut uraian variabel- variabel dalam penelitian :

### **1. Variable Independen**

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perawatan luka menggunakan kompres madu.

### **2. Variabel Dependen**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik*.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data

(responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo 2018).

Definisioperasional dapat di lihat pada tabel 3. 1

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| Variabel  | Definisi Operasional  | Alat Ukur | Cara Ukur  | Hasil Ukur  | Skala   |
|---|---|-----------|--|---|---------|
| Variabel independen Perawatan luka menggunakan kompres madu                                 | Melakukan perawatan luka menggunakan kompres madu   | SOP       | Melakukan perawatan luka menggunakan kompres madu dengan skala BWAT (Bates-Jensen wound Assessment Tool)                             | Karakteristik luka sebelum dan sesudah di beri kompres madu   | –       |
| Variabel dependen Pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien <i>ulkus diabetik</i> | Karakteristik luka saat di berikan kompres madu dan dilakukan perawatan luka setiap hari selama 7hari | BW AT     | Lembar observasi yang di isioleh penelitisuai denganindikator pertumbuhan granulasi pada lukagangren padapasien <i>ulkusdiabetic</i> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitaskulit granulasiatau jaringan tumbuh</li> <li>2. Terang , merah seperti daging : 75 % s/d 100% lukaterisi granulasi atau jaringantumbuh.</li> <li>3. Terang, merah sepertidaging, &lt;75% dan &gt;25% luka terisi granulasi</li> <li>4. Pink, dan atau pucat, merah kehitaman dan atau luka &lt;25% terisi granulasi</li> <li>5. Tidak ada jaringan granulasi</li> </ol> | Ordinal |

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memenuhi karakter yang telah ditetapkan (Nursalam 2017). Populasi seluruh pasien yang terdapat luka gangren yang berada di RSUD Pringsewu. Total populasi pada penelitian ini adalah 34 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo2013). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakilipopulasi (Nursalam 2017).

Pada penelitian ini jumlah yang ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam 2017).

a. Rumus sampel slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut: nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besarnilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$\begin{aligned}
&= \frac{34}{1+34(0,2)^2} \\
&= \frac{34}{1+34(0,04)^2} \\
&= \frac{34}{1+1,36} \\
&= \frac{34}{2,36} \\
&= \mathbf{14,5 = 14 \text{ responden}}
\end{aligned}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel *non probability* dengan metode *consecutive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi\.

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam 2017), karakteristik inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien rawat inap yang masih melakukan perawatan luka dirumah.
- 3) Pasien yang mengalami ulkus diabetik grade 1 dan grade 2.
- 4) Pasien yang berada di Kecamatan Pringsewu dan dalam

jangkauan peneliti

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain:

- 1) Pasien mengalami luka patah tulang
- 2) Pasien luka decubitus
- 3) Pasien tidak kooperatif
- 4) Pasien tidak bersedia menjadi responden

**E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dilaksanakannya sebuah penelitian. Lokasi akan dilakukan di RSUD Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni-Juli tahun 2021

**F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya yang harus dilindungi (Nursalam 2017). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi : bebas *eksplorasi*, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*Informed Consent*) .

1. *Informed Consent* ( Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada setiap responden yang menjadi

subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang akan terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti wajib menghormati hak-hak pasien tersebut (Nursalam 2017).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* merupakan tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu obyek riset (Arikunto 2014). Pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul,204). Penulis melindungi privasidan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan. Subyek berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan.

4. *Respect for justice inclusiveness* (Menghormati keadilan dan inklusivitas)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukancara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan

beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Peneliti melakukan intervensi kepada semua responden tanpa membedakan suku, ras dan agama.

5. *Balancing harm and benefits* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*). Kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficience*) (Kusuma 2011).

## **G. Instrumen Penelitian**

1. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Kusuma 2011).
  - a. Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk menilai secara langsung adanya pengaruh pemberian perawatan luka menggunakan kompres madu terhadap pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik*. Peneliti mengobservasi dengan memberikan penilaian secara checklist pada kolom yang tersedia, selanjutnya melakukan wawancara dengan bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden.
  - b. Instrument perawatan luka
    - 1) Demontrasi Perawatan Luka Menggunakan kompres Madu Terhadap Pertumbuhan Granulasi Pada Luka Gangren Pada Pasien



*Ulkus diabetik.*

Peneliti akan mendemonstrasikan langkah-langkah melakukan perawatan luka menggunakan kompres madu terhadap pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik*.

2) Lembar standar operasional prosedur (SOP)

Pedoman atau acuan untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai. Digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian perawatan luka menggunakan kompres madu terhadap pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik*.

2. Uji validitas dan Uji reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Suatu penelitian meskipun di desain dengan tepat, namun tidak akan memperoleh hasil penelitian akurat jika menggunakan alat ukur tidak valid (Kusuma 2011). Untuk mengetahui validitas suatu instrument perlu dilakukan uji antara skors tiap-tiap pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dengan hasil valid apabila nilai korelasi dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut memenuhi taraf signifikan di atas tabel. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel valid, bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya variabel tidak valid (Notoatmodjo 2013).

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo 2013). Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai  $r$  hasil adalah nilai "*alpha*". Ketentuannya bila  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut reliable.

#### **H. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2017). Metode pengumpulan data pada variabel independen yaitu dengan melakukan intervensi perawatan luka menggunakan kompres madu yang dilakukan setiap hari selama 7 hari, lalu menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk variabel dependen pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik*.

#### **I. Metode Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2013), pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa

dan belum siap untuk disajikan. Memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Langkah-langkah yang digunakan pengolahan data adalah :

1. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan kembali hasil dari lembar observasi dan lembar kuisisioner yang dilakukan peneliti. Tahap ini digunakan untuk memeriksa ulang semua jawaban lembar observasi dan lembar kuisisioner apakah sudah terisi dengan lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Coding*

Coding adalah suatu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dan bilangan.

3. *Data Entry atau Processing*

Setelah data yang sudah benar dan tepat yang diperoleh dari hasil perlakuan perawatan luka menggunakan madu terhadap pertumbuhan granulasi pada luka gangren yang sudah sesuai SOP dan data melalui lembar observasi dan lembar kuisisioner kemudian memproses data agar yang sudah diperoleh dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara memasukkan atau meng-*entry* data dari lembar observasi ke program SPSS.

4. *Cleaning data atau Missing data*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau reponden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagiannya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

## **J. Analisa Data**

Penelitian yang menggunakan analisis Univariat dan Bivariat

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2013). Pada analisa univariat menggunakan rumus presentase untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase dari karakteristik responden penelitian meliputi jenis kelamin, pendidikan, usia, pekerjaan dan pertumbuhan granulasi pada luka gangren.

### 2. Analisa bivariate

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai

pengaruh atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa yaitu menggunakan uji *Friedman Test*. Uji friedman adalah metode non parametrik yang digunakan untuk rancangan acak lebih dari dua kelompok. Hal ini untuk melihat adanya perbedaan setiap kelompoknya (Dahlan, 2017). Penelitian in menggunakan tingkat kemaknaan 95% atau dapat pula dengan perbandingan nilai *P-value* dengan nilai  $\alpha = <0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  berhasil ditolak. Jika nilai *P-value* dengan nilai  $\alpha = >0,05$  maka  $H_0$

diterima dan  $H_a$  berhasil ditolak. Penggunaan uji *friedman test* merupakan data kategorik lebih dari dua grup berupa skala ordinal dengan pemantauan berulang. Pada penelitian ini pemantauan dilakukan selama tujuh hari berturut-turut. metode non parametrik yang digunakan untuk rancangan acak kelompok lengkap. Tujuan uji *friedman test* adalah untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pengaruh antar perlakuan.

#### **K. Jalannya Penelitian**

Adalah suatu kegiatan dimana penelitian itu berlangsung dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan hasil pengumpulan sebuah penelitian.

1. Penyusunan proposal
  - a. Melakukan pengajuan judul penelitian ke pembimbing setelah mendapat persetujuan, dikonsulkan ke Prodi S1 Keperawatan setelah mendapat persetujuan dari beberapa judul. Kemudian judul yang disetujui adalah pengaruh pemberian perawatan luka menggunakan kompres madu terhadap pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik*.
  - b. Mengajukan surat izin *pra-survey*
  - c. Melakukan *pra-survey* di RSUD Pringsewu
  - d. Mengumpulkan data dengan bertanya kepada bagian data di RSUD Pringsewu.
  - e. Mulai melakukan persiapan proposal dan membuat instrumen data untuk pengumpulan data
  - f. Sidang proposal

g. Perbaiki proposal

2. Penelitian

- a. Melakukan pengajuan surat izin penelitian ke Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Melakukan pengajuan surat izin penelitian ke RSUD Pringsewu.
- c. Menentukan pilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteriaeksklusi.
- d. Memberikan penjelasan kepada responden tentang apa yang ingin dilakukan setelah itu meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).
- e. Melakukan intervensi perawatan luka menggunakan kompres madu terhadap pertumbuhan granulasi pada luka gangren pada pasien *ulkus diabetik* kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan dengan di dampingi oleh perwakilan dari pihak RSUD Pringsewu. Pemantauan data dilakukan selama tujuh hari berturut-turut.
- f. Setelah mendapatkan data lalu dimasukan dalam pengolahan data dan analisis data. Hasil pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk table.